

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGLOLAAN KEGIATAN WISATA RELIGI MAKAM
SYEKH ABDURRAHMAN SIDIQ AL-BANJARI
KECAMATAN KUINDRA KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

WHISNU KHA WIRIAN
NIM. 11840413980

PROGRAM STRATA 1 (S1)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1444 H/2023 M



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Whisnu khawirian
NIM : 11840413980
Judul : Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Februari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Maret 2022



Dekan,
Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom. I
NIK. 130 417 027

Penguji IV

Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 19703 1 001



No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Whisnu khawirian
 NIM : 11840413980
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : pengelolaan kegiatan wisata religi makam syekh abdurahman sidiq al banjari kecamatan kuindra kabupaten Indragiri hilir riau.

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 16 Januari 2023
 Pembimbing

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
 NIP 19811118 200901 1 006

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : WHISNU KHAWIRIAN

Nim : 11840413980

Tempat & tanggal lahir : Tembilahan & 03 April 1999

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : PENGELOLAAN KEGIATAN WISATA RELIGI MAKAN SYEKH ABDURRAHMAN SIDIQ AL-BANJARI KECAMATAN KUINDRA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelas yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 januari 2023
Yang membuat pernyataan,



WHISNU KHAWIRIAN
NIM. 11840413980

- HaCipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Whisnu Khawirian
Jurusan : Manajemen dakwah
Judul : Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Sidiq Al-banjari Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Riau

Penelitian ini di latar belakang permasalahan sulitnya dalam melakukan kegiatan seperti melaksanakan haul akbar, isra' miraj dan maulid nabi di karenakan listrik tidak hidup total dan pengelolaan kegiatan juga mengalami kesulitan menangani tamu yang hadir karena kurangnya pihak pengelola. Sehingga pihak pengelola menjadi kewalahan dalam melayani peziarah yang datang, perkembangannya suatu organisasi hendaknya bisa mengikuti perubahan alur yang ada baik di lingkungan internal maupun eksternal. Fleksibilitas tersebut menjadikan organisasi tidak menjadi kaku sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman demi keberlangsungan organisasi tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan masyarakat dilokasi objek wisata religi Makam Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Subjek penelitian ini adalah Makam Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari Kecamatan Kuindra. Objek penelitian ini adalah Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Sidiq melalui Organizing, Actuating, Controlling, Planning. Data di kumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta di analisis melalui metode deskriptif kualitatif. Peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan kegiatan wisata religi makam Syekh Abdurrahman Sidiq Kecamatan Kuindra yaitu, *Pertama*, pengelolaan wisata religi melalui organizing yaitu yang berperan di dalamnya hanya keturunan dari Syekh Abdurrahman Sidiq. *Kedua*, pengelolaan kegiatan wisata religi makam Syekh Abdurrahman melalui pelaksanaan, kegiatan yang biasa di lakukan diantaranya Haul yang rutin di adakan setiap tahun nya pada tanggal 4 sya'ban 1 bulan sebelum bulan Ramadhan. *Ketiga*, pengelolaan kegiatan wisata religi melalui pengendalian, menerapkan aturan-aturan ataupun tata krama yang di tetapkan oleh pihak pengelola untuk perkunjung. *Keempat*, Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman melalui perencanaan-perencanaan yang di lakukan oleh pihak pengelola objek wisata ini telah menyeluruh dari segi infrastruktur maupun pendidikan dan melakukan kerja sama dengan dinas pariwisata.

Kata Kunci: Pengelolaan, Kegiatan, Wisata, Religi


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Whisnu Khawirian
Department : Da'wah Management
Title : Management of Religious Tourism Activities of Syekh Abdurrahman Sidiq Al-banjari's Tomb, Kuindra District, Indragiri Hilir Regency, Riau

This research is motivated by the problem of improving access to the road leading to Tuan Guru's tomb which still cannot be optimized, because for now it can only access through the sea because it is not optimal. So that the management becomes overwhelmed in serving the pilgrims who come. The purpose of this study was to find out how the community is managed at the location of the religious tourism object of the Tomb of Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari, Kuindra District, Indragiri Hilir Regency, Riau. The subject of this study was the Tomb of Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari, Kuindra District. The object of this research is the Management of Religious Tourism Activities at the Tomb of Syekh Abdurrahman Sidiq through Organizing, Actuating, Controlling, Planning. Data was collected through interviews, observation, and documentation and analyzed through qualitative descriptive methods. The researcher concluded that the management of religious tourism activities at the tomb of Syekh Abdurrahman Sidiq, Kuindra District, namely, First, the management of religious tourism through organizing, namely those who play a role in it are only descendants of Sheikh Abdurrahman Sidiq. Second, the management of religious tourism activities of Sheikh Abdurrahman's tomb through implementation, the usual activities carried out include Haul which is routinely held every year on the 4th of Sha'ban 1 month before the month of Ramadan. Third, the management of religious tourism activities through control, applying the rules or manners set by the manager for visits. infrastructure and education.

Keywords: Management, Activities, Tourism, Religion

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobilalamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan dalam menuliskripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi yang ditulis berjudul "**PENGELOLAAN KEGIATAN WISATA RELIGI MAKAN SYEKH ABDURRAHMAN SIDIQ AL -BANJARI KECAMATAN KUINDRA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU**". Sholawat beserta salam diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan memperbanyak sholawat semoga kita mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayah tercinta Hendrianto dan Ibu tercinta Muskina yang telah mencurahkan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan baik moral, material, doa serta semangat dan motivasi kepada penulis Mereka semua adalah sumber semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda Tercinta Muskina dan Ayahanda Tersayang Hendrianto serta Adik saya Wisu Nurwahidah yang telah senantiasa mendoakan saya dan mensupport saya dalam mengerjakan skripsi
2. Terimakasih kepada teman teman seperjuangan saya yang selalu bisa diandalkan apabila dimintai pertolongan demi selesainya skripsi ini
3. Terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba Ilmu di Universitas ini.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Agselaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Terimakasih kepada bapak Dr. h. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Terimakasih kepada bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, P.Hd selaku Wakil rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Terimakasih kepada bapak dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Imron Rosidi, S.pd, M.A, Ph.D, wakil dekan I Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Wakil dekan II bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil dekan III bapak Dr. H. Arwan, M.Ag.
8. Terimakasih kepada ketua prodi Manajemen Dakwah bapak Khairuddin, M.Ag, Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah bapak Muhlasin, S.Ag, M.pd.I
9. Terimakasih kepada Penasehat Akademik sayabapakMuhlasin, S.Ag. M.Pd.I yang telahmemberikan Motivasi dan dukungan kepadasaya.
10. Terimakasih kepada Dosen Pembimbing saya bapak Imron Rosidi, S.Pd.,M.A, Ph.D, yang telah memberi semangat dan motivasinya serta membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
11. Terimakasih kepada seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan Ilmu pengetahuan kepada saya hingga dapat menyelesaikan studi saya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Terimakasih kepada Karyawan/ti Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa dan memberi kemudahan dalam mengurus berkas administrasi.
13. Terimakasih juga kepada Imelda arisya yang telah meminjam kan laptop kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan telah mensupport dan menemani saya dalam suka dan duka hingga sampai skripsi ini selesai
14. Terimakasih kepada rekan seperjuangan saya Yoga neymar yang telah berjuang bersama sama dengan saya dari semester 2 perkuliahan hingga saat ini selalu bersama saya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

15. Terimakasih kepada rekan saya, furqon sudarmawan S.Sos. desi Rahmadani S.sos yang selalu bersedia di tanya ketika saya kesusahan dalam mengerjakan skripsi
16. Terima kasih juga kepada rekan rekan saya, Ikip, Syauqi, Riski Thereal, M.Rizki Kumiawan S.pd. Nopal, Heru, wildan yang telah bersama sama dengan saya selama di kos nuri kesayangan kita semua, dan Terima kasih juga kepada, Rahman, bg iin, bg sagu yg telah menemani saya bimbingan di lokasi desa teluk Dalam
17. Terima kasih juga kepada sekdes teluk Dalam dan juga KKSA (keluarga kerukunan syekh abdurrahman siddiq) yang telah memberikan saya izin untuk meneliti di lokasi makam datu sapat
18. Terimakasih kepada rekan rekan keluarga seiman dan semua pihak yang telah turut membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
19. Tidak lupa pula saya ingin berterimakasih kepada diri saya yang telah kuat berjuang melewati masa masa kuliah, atas kurangnya tidur dalam berjuang, atas kerja keras yang saya lakukan selama ini.

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Semoga Allah membalas semua kebaikan semua.

Pekanbaru, 10 Januari 2023

UIN SUSKA RIAU

Penulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Kajian Teori.....	10
C. Kerangka Berfikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Sumber Data	26
D. Informatian Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validasi Data	28
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Kabupaten Indragiri Hilir	32
B. Profil Kabupaten Indragiri Hilir	35
C. Biografi Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari	39
D. Letak Geografis Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kab. Indragiri Hilir.....	41
E. Pengelolaan Fasilitas Makam	42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Fasilitas Pendukung..... 43

G. Fasilitas Penunjang 45

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 47

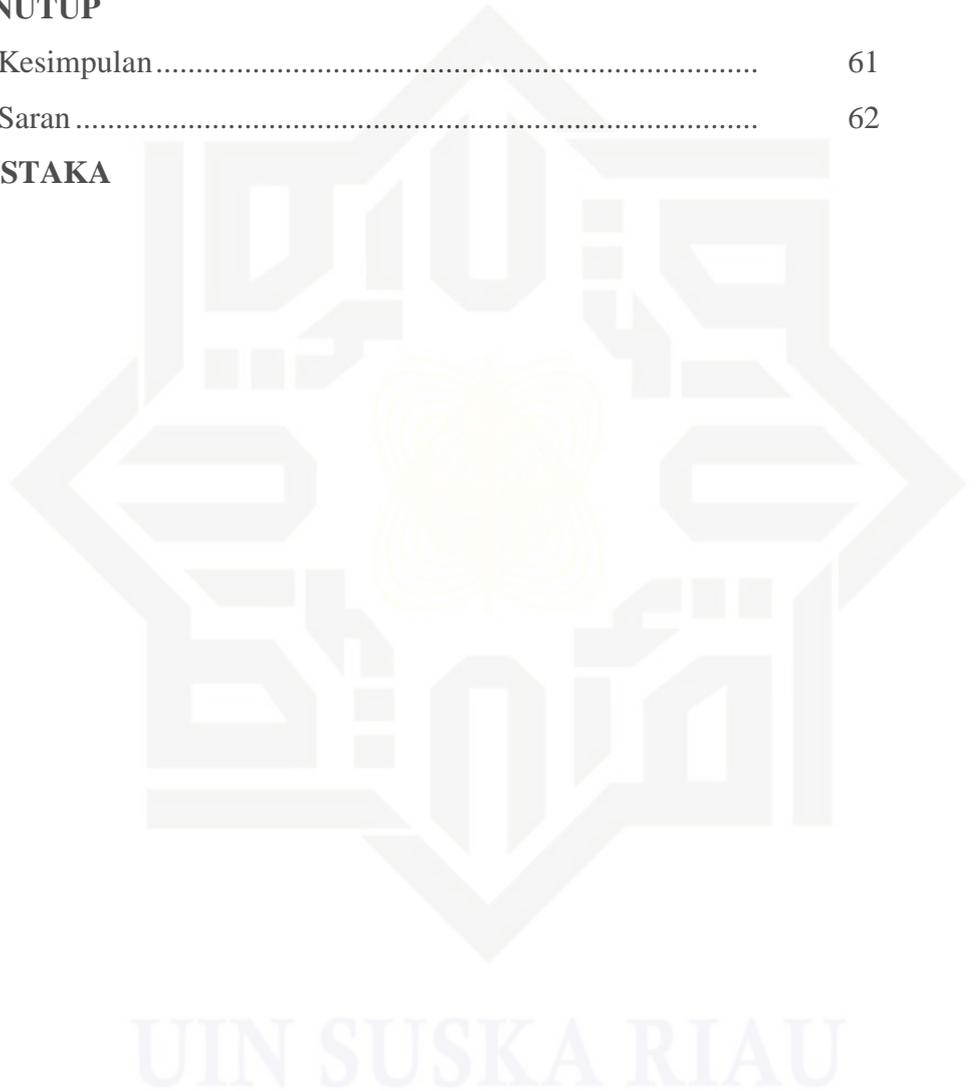
B. Pembahasan 54

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 61

B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Yang Ada Di Kabupaten Indragiri Hilir	38
Tabel V.1 Daftar Nama Pengelola Objek Wisata Religi.....	48



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah Negara yang berada di Benua Asia Tenggara yang memiliki berbagai macam keunikan dan keberagaman baik itu dari segi budaya, bahasa, dan berbagai macam keberagaman lainnya dari setiap daerah yang ada di Indonesia ini. Dengan adanya keberagaman dan letak Indonesia yang strategis inilah sehingga menjadikan Indonesia memiliki berbagai potensi salah satunya dari segi Pariwisata.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dengan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah Daerah. Sementara menurut World Tourism Organization (WTO 1999) yang dimaksud dengan pariwisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke suatu daerah dalam waktu beberapa hari atau bisa juga menetap ditempat tujuan tersebut, dan di dalam UU No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan juga di jelaskan bahwa pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau untuk mempelajari keunikan dan daya tarik dari tempat wisata tersebut.¹

Di salah satu Kabupaten yang ada di Riau tepatnya di Kabupaten Indragiri Hilir terdapat sebuah makam yang merupakan makam dari seorang tokoh yang berperan penting dalam penyebaran agama islam di wilayah tersebut yang bisa dikenali dengan “Makam Tuan Guru Sapat”. Tokoh ini bernama Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari yang merupakan seorang Mufti Kerajaan Indragiri sekaligus yang mengajarkan agama islam di wilayah Indragiri Hilir. Sekitar tahun 1908, Tuan Guru tiba di Sapat Indragiri Hilir, dan kegiatan yang dilakukan oleh tuan guru pada waktu itu ialah berdagang emas karena pada saat itu wilayah tersebut tingkat perekonomiannya masih

¹UU No.10 Tahun 2009. Kepariwisata “Pengertian Wisata”, hlm. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergolong tinggi.² Perbaikan kondisi perekonomian tersebut dapat ditempuh dengan jalan memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Sumberdaya manusia merupakan hal yang penting dalam pembangunan, karena sumber daya manusia yang rendah menjadikan kondisi masyarakat kurang mampu dalam melihat serta mengatasi masalah dalam hidupnya yangkemudian akan berdampak pada pengangguran, oleh karena itu pengembangan maupun pemberdayaan manusia merupakan hal yang harus dan perlu dilakukan.

Pengelolaan merupakan pelaksanaan dari kegiatan Manajemen kegiatan di dalam Manajemen tidak bisa dipisahkan dari kegiatan Manajemen lainnya dan saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya. Kegiatan Manajemen sebenarnya tidak hanya oleh orang-orang tertentu saja, melainkan seluruh dari anggota yang berada di dalam sebuah organisasi ataupun kelompok³

Menurut GR.Tery pengelolaan (manajemen) diartikan sebagai proses yang khas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan usaha mencapai sasaran-saran yang telah di tentukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁴

Dubrin memandang Pengelolaan dari tiga defenisi yaitu manajemen sebagai disiplin ilmu, manajemen sebagai kumpulan orang-orang yang memiliki kemampuan memenej, dan manajemen sebagai karier yang menawarkan peluang karier. Dengan demikian manajemen merupakan suatu proses yang kontinyu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama dengan orang lain⁵

²Muthalib A, Tuan Guru Sapat kiprah dan peranan dalam pendidikan islam di Indragiri Hilir pada abad ke-XX (Yogyakarta: Eja Publisher, Februari, 2009) hlm 73

³ M.Ali Zasri, *Dasar-dasar Manajemen*, (Pekanbaru:Suska Pres,2008). hlm.1

⁴ Terry George R, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung:Penerbit Alumni,2006). hlm.4

⁵ H.Engkoswara, Hj.Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2012). Hlm. 87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa wisata kawasan pedesaan yang mempunyai karakteristik tertentu yang kemudian dikemas secara apik untuk menarik minat pengunjung. Karakteristik tersebut menjadi tujuan dari menarik minat pengunjung itu sendiri. Pengelolaan masyarakat (empowerment) sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan. Di tinjau dari sudut pandang penyelenggaraanya, pengelolaan masyarakat tidak semata-mata sebuah konsep ekonomi tetapi secara implicit mengandung pengertian penegakan demokrasi ekonomi (yaitu kegiatan ekonomi berlangsung dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat⁶).

Berdasarkan hasil observasi makam syekh abdurahhman sidiq al-banjari kecamatan kuindra kabupaten Indragiri hilir riau terletak disebuah desa yang bernama Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan kuindra kabupaten kuindra. Adapun permasalahan yang ditemukan pada objek wisata ini adalah, listrik di lokasi objek wisata makam tersebut belum bisa hidup 24 jam akan tetapi hanya bisa hidup dari pukul 17:00 sampai 06:00 sehingga akan menyebabkan kendala dalam melakukan kegiatan rutin seperti kegiatan Haul tahunan Tuan Guru dan kegiatan agama besar yang lainnya seperti Maulid Nabi, dan Isra' Mi'raj . Selain itu kendala yang dialami dalam kegiatan wisata religi ini adalah pihak pengelola mengalami kesulitan menangani banyaknya tamu yang hadir dikarenakan kurangnya petugas yang mengatur ketertiban pengunjung. Serta akses untuk air bersih masih menggunakan mesin diesel. Terdapat beberapa makam anak dari syekh abdurahman sidiq beserta cucunya dan banyak juga peziarah yang dari dalam dan luar kota berdatangan kemakam tersebut. Sehingga pihak pengelola menjadi kewalahan dalam melayani peziarah yang datang. Setiap peziarah yang datang memberi buah tangan kepada anak cucu keturunan syekh abdurahman sidiq sehingga banyak yang mengaku sebagai keturunan dari syekh Abdurrahman sidiq al-banjari yang bertujuan agar mendapat kan buah tangan dari peziarah yang datang.

⁶Munawar Noor, Pemberdayaan Masyarakat., 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian setiap peziarah yang ramai berdatanganpun harus mengantri untuk masuk kerumah singgah karena masih direnovasi rumah singgah dilokasi tersebut. Adapun inisiatif dari masyarakat setempat untuk membudiyakan lingkungan makam syekh mengadakan gotong royong ada pula bantuan dari pemerintah dari luar daerah yang memberi dan membantu merenovasi fasilitas yang ada dilingkungan pemakaman tersebut.⁷

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat di Lokasi Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Riau” penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul terutama dalam beberapa kata kunci yang dianggap penting oleh penulis, yang bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut.

1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan bagian dari “Management”. Manajemen sendiri berasal dari kata “To Manage” yang artinya mengatur atau mengelola. Jadi pengelolaan juga memiliki aspek-aspek yang kurang lebih sama dengan Planning, organizing, acuting, dan controlling⁸.

2. Kegiatan

kegiatan adalah aktivitas, usaha, atau pekerjaan⁹ suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggara kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga, dll. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu, karena suatu kegiatan bukan barang. Seperti kampanye sebuah partai politik, atau bahkan sosialisasi sebuah kebijakan pemerintah¹⁰

⁷ Hasil observasi di makam syekh Abdurrahman Al-Banjari

⁸ Solihin Ismail, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 3

⁹ <http://kbbi.web.id/giat/kegiatan>. KBBI offline ebta setiawan 2012-2017

¹⁰ Leonardo Blomfield 1995 *Language*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta hal 256

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. WisataReligi

Wisata Religi adalah salah satu jenis produk wisata yang berkaitan erat dengan wisata atau keagamaan yang dianut oleh manusia. Wisata Religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat bergama, biasanya berupa tempat ibadah, makam ulama atau situs-situs kuno yang memiliki kelebihan atau makna khusus. Wisata religi adalah wisata yang lebih diperuntukkan bagi pemenuhan kebutuhan batin atau rohani manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani dan memperkuat iman manusia dengan mendatangi tempat-tempat yang memiliki nilai religius¹¹. Wisata Religi ini banyak dihubungkan dengan niat dan tujuan dari sang wisatawan untuk memperoleh berkah, ibrah, tausiah, dan hikmah dalam kehidupannya. Secara substansial Wisata Religi adalah perjalanan keagamaan yang ditunjukkan untuk memenuhi dahaga spiritual, agar jiwa yang kering kembali basah oleh hikmah-hikmah religi. Dengan demikian objek wisata religi memiliki cakupan yang sangat luas, meliputi setiap tempat yang bisa mengarahkan cita rasa religiulitas yang bersangkutan, dengan wisata religi wisatawan dapat memperkaya wawasan dan pengalaman keagamaan serta memperdalam rasa spiritual

4. Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang tidak sedang bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang berbeda¹² dan dia melakukan perjalanan dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan tujuan berlibur, berbisnis, berolahraga, berobat, dan bahkan menuntut ilmu. Berbanding lurus dengan pernyataan sebelumnya

¹¹ Ibid, I Gede Pitana dan Ketut Susrya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Yogyakarta : Andi, 2009). hlm. 49

¹² I Gede Pitana dan Ketut Surya Diarta , *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Yogyakarta : Andi, 2009) hlm. 40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam peneliian ini adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat dilokasi objek wisata religi makam syekh abdurrahman sidiq al-banjari kecamatan kuindra kabupaten Indragiri hilir riau?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana pengelolaan kegiatan dilokasi objek wisata religi makam syekh abdurrahman sidiq al-banjari kecamatan kuindra kabupaten Indragiri hilir riau.

2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan teoritis
 - 1) Penelitian ini dapat memberikan sumber tambahan keilmuan dibidang strategi, khusus nya strategi dalam pengembangan dakwah pada majlis taklim remaja masjid. Sehingga penelitian ini diharapkan akan memberikan kemudahan bagi pembaca untuk mencari literatur tentang pemberdayaan masyarakat dilokasi objek wisata religi makam syekh abdurrahman sidiq al-banjari kecamatan kuindra kabupaten Indragiri hilir riau.
 - 2) Sebagai bahan bacaan Jurusan Manajemen Dakwah Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Kegunaan praktis
 - 1) Hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
 - 2) Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam tiga hal:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menguraikan kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kajian teori dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitan, lokasi dan waktu penelitan, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum focus penelitian yang berkaitan dengan subyek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang berjudul **“Peran Wisatawan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kawasan Wisata Religi Makam Syekh Yusuf Kabupaten Gowa ”** pada tahun 2015 yang diteliti oleh seorang mahasiswa jurusan ekonomi islam fakultas Ekonomi dan Bisnis oleh masriani, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: pertama. Wisatawan mempunyai peran penting dalam pendapatan masyarakat yang berada di kawasan wisata religi makam Syekh Yusuf, dimana wisatawan yang datang akan melakukan interaksi dengan masyarakat yang berada di sekitarkawasan makam tersebut yang mayoritas masyarakatnya adalah seorangpedagang, maka hal ini akan berdampak positif terhadap perekonomianmasyarakat berupa peningkatan pendapatan. Kedua. Syekh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati Al-Makasari Al-Bantani merupakan seorang ulama besar dan juga seorang pahlawan nasional. Sehingga makamnya yang berada di KelurahanKatangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa banyak dikunjungi olehwisatawan atau peziarah. Dengan keberadaan makam ini maka akan memberikan dampak yang sangat positif bagi para masyarakatnya bahwa dengan adanya makam Syekh Yusuf ini bisa membantu perekonomian masyarakat. Hal ini terlihat dari banyaknya para penjual yang banyak berjajar disepanjang jalan dan sekitar kompleks pemakaman.

Penelitian **“Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahmansidiq Al-Banjari Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Riau”** jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu peran wisatawan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dikawasan wisata religi sedangkan penelitian ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih kepada pemberdayaan masyarakat dilokasi objek wisata religi makam.

2. Penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Wisata Religi Studi pada Penziarahan Syekh Asnawi Didesa Caringin Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang”** pada tahun 2019 yang diteliti oleh seorang mahasiswi jurusan pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah dan komunikasi oleh rita setiawati peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: pertama. Bagaimana pemberdayaan wisata religi penziarah syekh asnawi caringin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Kedua. Bagaimana factor pendukung dan penghambat wisata religi penziarahan syekh asnawi.

Penelitian **“Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Riau”** jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu peran wisatawan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dikawasan wisata religi sedangkan penelitian ini lebih kepada pemberdayaan masyarakat dilokasi objek wisata religi makam.

3. Peneliti yang berjudul **“Pengelolaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi Pada Kelompoknya Sejahtera di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati)”** pada tahun 2019 yang diteliti oleh seorang mahasiswi jurusan pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah dan komunikasi oleh Afiatun Ni'mah peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: pertama. Proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata melalui 3tahap yaitu proses penyadaran, proses pengkapasitasan dan proses pendayaan. Kedua. Dampak pemberdayaan yaitu dampak ekonomi ditandaidengan a) kemudahan akses ekonomi, b) penyerapan tenaga kerja, c) peningkatan pendapatan, d) perubahan lapangan pekerjaan, dampak sosial-budaya a) dihargai di keluarga maupun lingkungan, b)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan baik antar masyarakat maupun wisatawan, c) aktif kegiatan keagamaan, dampak sosial-ekologi a) perbaikan sarana prasarana penunjang desawisata, b) pembuatan irigasi.

Penelitian “**Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Riau**” Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu peran wisatawan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dikawasan wisata religi sedangkan penelitian ini lebih kepada pemberdayaan masyarakat dilokasi objek wisata religi makam.

B. Kajian Teori

1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan bagian dari “Management”. Manajemen sendiri berasal dari kata “To Manage” yang artinya mengatur atau mengelola. Jadi Pengelolaan juga memiliki aspek aspek yang kurang lebih sama dengan planning, organizing, acuating, dan controlling¹³

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan¹⁴

Selanjutnya Reksopoetranto mengemukakan beberapa pengertian manajemen (pengelolaan) sebagai berikut:

- a. Manajemen adalah unsur yang bertugas mengadakan pengendalian agar semua sumber dana dan daya yang dimiliki organisasi dapat dimanfaatkan sebagai daya guna dan berhasil guna diarahkan untuk mencapai tujuan
- b. Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengontrolan manusia dan sumber daya alam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹³ Ibid, Solihin Ismail, *Pengantar Manajemen*, hlm 3

¹⁴ KBBI.web.id

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Manajemen secara pengertian, adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen atau pengelolaan adalah suatu seni untuk mengatur atau mengelola semua sumber daya yang dimiliki oleh organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut¹⁵

Adapun pola-pola lintas sector yang harus dikembangkan untuk pengelolaan daya tarik wisata religi adalah dengan semangat 4 M:

- a. Mutual respect (saling menghormati)
- b. Mutual trust (saling percaya)
- c. Mutual responsibility (saling bertanggung jawab)
- d. Mutual benefit (saling memperoleh manfaat)¹⁶

Arti penting pengelolaan dalam konteks manajemen adalah memungkinkan sekelompok orang untuk mencapai tujuan organisasional secara bersama-sama. Selain itu pengelolaan memungkinkan kerjasama antar orang-orang dan individu di dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengelolaan secara etimologis, sepadan dengan kata Manajemen. Manajemen sendiri adalah kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *Management* yang diambil dari kata “*TooManage*” yang berarti mengurus, mengendalikan, memimpin, atau membimbing¹⁷

Menurut Suharmi Arikunta pengelolaan adalah substantive dari mengelola, sedangkan mengelola merupakan suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, dan melaksanakan. Dijelaskan kemudian bahwa pengelolaan menghasilkan suatu dan suatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.¹⁸

¹⁵ Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah (ed), Pengantar Manajemen, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 5.

¹⁶ Hasan Bastomi, “Pengembangan Dakwah Melalui Pengelolaan Wisata Dalam Tradisi Buka Luwur Makam Sunan Kudus” dalam Jurnal TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, hlm. 156.

¹⁷ E.K Mochtar Effendi, *Manajemen : Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1996), hlm.9

¹⁸ Suharismi Arikunta, *pengelolaan kelas dan siswa*, (jakarta: CV. Rajawali, 1998). hlm.8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam buku *Encyclopedia of the sosial science*, manajemen adalah proses dimana penggerakan dari suatu tujuan tertentu yang diselenggarakan dan diawasi. Dari beberapa definisi tersebut dapat disederhanakan bahwa manajemen adalah kegiatan melalui orang lain berdasarkan ilmu dan seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dari definisi tersebut maka dapat di simpulkan ada 3 unsur di dalam manajemen yaitu

- a. Adanya tujuan tertentu
- b. Adanya kegiatan untuk mencapai tujuan
- c. Adanya orang yang melaksanakan¹⁹

Didalam pengelolaan terdapat sarana-sarana atau unsur-unsur pengelolaan itu yang lebih di kenal dengan istilah “6 M” dengan kata lain sarana atau Tools Manajemen untuk mencapai suatu tujuan adalah dengan 6M yaitu: “*Man, Money, Material, Machines, Methods, dan Market*”.

- a. Man (manusia)

Manusia merupakan sarana penting atau sarana utama untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan terlebih dahulu. Tanpa adanya manusia tidak mungkin untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Manusia yang akan menjalankan fungsi pengelolaan didalam operasional sebuah organisasi, dalam hal ini termasuk bagaimana menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat.

- b. Money (uang)

Yang kedua ialah uang untuk melaukan semua aktivitas di perlukan uang sebagai sarana pengelolaan yang harus di gunakan sedemikian rupa agar tujuan yang di inginkan dapat tercapai. Kegagalan atau keberhasilan suatu pengelolaan sedikit banyaknya tergantung kepada cara penggunaan uang.

- c. Material (bahan-bahan)

Faktor ini sangat penting karna manusia tidak dapat melakukan tugasnya didukung oleh kelengkapan bahan, sehingga dalam

¹⁹ A.A Rahmat Mz, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Karya, 1986), cet-ke2-4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

roses penggerak suatu kegiatan oleh suatu organisasi tentu perlu dipersiapkan bahan-bahan atau perlengkapan apa saja yang mendukung proses pengelolaan

d. Machine (mesin)

Selanjutnya ialah mesin, peranan mesin di zaman modern seperti sekarang tidak dapat di ragukan lagi. Mesin dapat membantu manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, mengefesienkan waktu berkerja untuk menghasilkan sesuatu sehingga memperoleh keuntungan yang baik dan lebih banyak.

e. Method (metode)

Cara melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan yang telah direncanakan, cara kerja atau metode yang tepat sangatlah menentukan kelancaran jalannya roda pengelolaan yang baik.

f. Market (pasar)

Yang terakhir ialah pasar, produksi suatu lembaga atau perusahaan harus segera dipasarkan, karna itu pemasaran di dalam pengelolaan ditetapkan sebagai suatu unsure yang tidak dapat disepelekan. Penguasaan pasar perlu di lakukan guna menyebarkan hasil-hasil produk siagar sampai ketangan konsumen²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan merupakan suatu kegiatan yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan dan mengawasi kegiatan manusia yang memanfaatkan fasilitas dan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan secara efektif dan efesien

2. Fungsi Fungsi Pengelolaan

Banyak sekali fungsi dari pengelolaan ini tetapi yang lumrah selalu ada dan merupakan kesimpulan dari beberapa ahli terdapatlah 4 fungsi dari pengelolaan itu sendiri di antaranya ialah perencanaan pengorganisasi pengendalian dan pelaksana

²⁰ Hamzah Yaqub, *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan*, (Bandung: Diponogoro, 1981), Cet. Ke-1, 31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perencanaan (pleaning)

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta menguatkan asumsi-asumsi dan berisikan perumusan dari tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan hal dan ketetapan yang tela disepakati bersama. Suatu perencanaan harus menunjukkan pula maksud dan tujuan dari suatu pekerjaan dan bagaimana caranya untuk mecapai tujuan tersebut. Oleh karena itu perencanaan pun tidak bisa selalu statis tetapi haruslah dinamis,berkesinambungan dan fleksibel. Dinamis artinya perencanaan harus melihat kemuka ,memberikan prospek secara rasional. Oleh karena itu di dalam perencanaan harus memiliki persiapan yang matangalagi perencanaan yang berkaitan dengan objek wisata harus selalu diperhatikan aspek materi dan kondisi alam sekitarnya²¹

Perencanaan merupakan proses yang menyagku tupaya yangdilakukan untuk mengantisipasi kecendrungan di masa yang yang akandatang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Diantara kecendrungan dunia bisnis sekarang misalnya bagaimana bisnis yang mampu bersaing global dan lain sebagainya²²

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan sebagian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan srana yang optimal.Perencanaan ini menyangkut apa yang akan dilaksanakan, kapan dilaksanakan, oleh siapa,di mana dan bagaimana dilaksanakannya. Perencanan dapat ditinjau dari dul hal yaitu menurut luas sempit nya masalah yang akan diselesaikan yang dapat berarti pula menurut dekatjauh nya mencapai tujuan dan menurut jangka waktu penyelesaian. Ada beberapa cara dalam melakukan perencanaan diantaranya ialah :

²¹ YayatM.Herujito,*Dasar-dasarManajemen*, (Jakarta:PT.Grasindo,2001),hlm.84

²² ErniTisnawatiSule,KurniawanSaefullah,*PengantarManajemen*,(Jakarta:KencanaPerdana MediaGroup,2010).hlm.8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perencanaan harus dijabarkan dari tujuan yang telah ditetapkan dirumuskan secara jelas
 - 2) Perencanaan tidak perlu muluk-muluk, tetapi sederhana saja realistik, praktis hingga dapat dilaksanakan
 - 3) Dijabarkan secara terperinci, memuat uraian kegiatan dan urutan atau rangkaian tindakan
 - 4) Diupayakan agar memiliki fleksibilitas, sehingga memungkinkan untuk di modifikasikan
 - 5) Ada petunjuk mengenai urgensi dan atau tingkat kepentingan untuk bagian-bidang dan kegiatan²³
- b. Pengorganisasian (organizing)

Adapun yang dimaksud dengan pengorganisasian disini mencakup dua segi diantaranya

- 1) Organisasi sebagai wadah, lembaga atau kelompok fungsional ketika proses Pengelolaan berlangsung
- 2) Pengorganisasian dapat dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan anggota-anggota sesuai dengan keahlian, tanggungjawab, dan job nya masing-masing guna terciptanya sebuah hasil yang baik yang telah direncanakan dan disepakati bersama²⁴

Dalam arti luas pengorganisasian dapat didefinisikan sebagai proses penyesuaian struktur organisasi dengan tujuan sumber daya dan lingkungannya. Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan antar komponen-komponen, bagian dan posisi di dalam suatu perusahaan. Struktur organisasi ini merinci pada pembagian aktivitas kerja dan menunjukkan tingkat spesialisasi dari suatu pekerjaan

Hasibuan menguraikan proses-proses pengorganisasian sebagai suatu proses multi langkah dan terpadu. Tahap-tahap manajer dalam

²³ Suharismi Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditiya Media Yogyakarta, Maret 2008), hlm.10

²⁴ Ibid, hlm.95

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk kegiatan-kegiatan proses pengorganisasian diantaranya ialah sebagai berikut :

- 1) Sasaran, manajer harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai
- 2) Penentuan kegiatan-kegiatan, artinya menejer harus mengetahui ,mendeskripsikan, dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Pengelompokankegiatan-kegiatan, artinya manajer harus²⁵ mengelompokkan kegiatan-kegiatan dalam beberapa kelompok atas dasar dan tujuan yang sama.
- 4) Perincian peranan perorangan, artinya manajer harus menetapkan tugas-tugasperorangan.

Pengeorganisasian adalah proses mengatur ,mengalokasikan, dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya di antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Stoner (1996:11)menyatakan bahwa pengorganisasian adalah proses memperkerjakan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran. Pengorganisasian sangat penting dalam manajemen karna membuat posisi orang jelasdalam struktur dan pekerjaanya dan melalui pemilihan. Pengalokasian,dan pendistribusian kerja secara professional agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efesien²⁶

Pengorganisasian menurut Handoko pengorganisasian adalah penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi,proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu .Sedangkan menurut wendric pengorganisasian adalah proses mendesain kegiatan-kegiatan dalam

²⁵ M.AliZasri,Op.cit.2008, hlm.24

²⁶ H.Engkoswara, HJ.AanKomariah, Loc.cit2012,hlm.95

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Sutarto organisasi merupakan kumpulan orang, proses pembagian kerja, dan system kerja sama atau sistem sosial. Menurut Griffin dan Morheat pengorganisasian merupakan sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien²⁷.

c. Pengawasan (controlling)

Pengendalian adalah salah satu fungsi dari proses pengelolaan (manajemen) yang merupakan pengukuran dan koreksi semua kegiatan dalam rangka memastikan bahwa tujuan-tujuan dan rencana-rencana organisasi dapat terlaksanakan dengan baik. Pengendalian berkaitan erat dengan fungsi perencanaan. Dengan demikian peran pengendalian sangat menentukan baik dan buruknya pelaksanaan suatu rencana. Dalam perencanaan sudah ditetapkan aktivitas organisasi, tujuan pokok dan sasaran serta metode untuk mencapainya. Pengendalian mencatat perkembangan ke arah tujuan ini dan memungkinkan manajer dapat mendeteksi penyimpangan-penyimpangan tepat pada waktunya untuk mengambil tindakan korektif sebelum terlambat. Definisi Robert J. Mockler dalam Agus Sabradi (2001) menjelaskan bahwa pengendalian manajemen adalah usaha sistematis untuk menetapkan standar prestasi dengan perencanaan saasarannya guna mendesain sistem informasi umpan balik, membandingkan prestasi kerja dengan standar yang²⁸ telah ditetapkan sebelumnya.

Terdapat banyak istilah yang berkaitan dengan pengawasan (Controlling) yaitu Monitoring, Correcting, Evaluating, dan Supervision. Pengawasan mengandung arti mengamati terus menerus, merekam, memberikan penjelasan dan petunjuk. Menurut Mockler

²⁷ Husaini Usman, *Manajemen Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, Januari 2013), hlm. 170

²⁸ Ibid, hlm. 83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Stoner:1996-592) adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang system informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila didalam pelaksanaan terjadi penyimpangan maka segera dilakukan tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif, pengawasan dilakukan bukan hanya pada akhir proses manajemen saja tetapi pada setiap tingkatan proses manajemen²⁹

Pengawasan yang efektif berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang sanggup memberikan informasi awal mengenai persiapan program, keterlaksanaan program, dan keberhasilan program. Dunn merincikan ada 4 fungsi pengawasan yaitu :

- 1) Fungsi eksplanasi : menjelaskan bagaimana kegiatan di lakukan. Termasuk didalamnya hambatan dan kesulitan, serta alasan terdapatnya perbedaan hasil-hasil dari suatu kegiatan
- 2) Fungsi akuntansi: artinya melalui pengawasan dapat dilakukan auditing terhadap penggunaan sumber daya dan tingkat output yang dicapai. Hal tersebut menjadi informasi yang bermanfaat untuk melakukan perhitungan program lanjutan atau program baru yang memiliki relevansi tinggi terhadap efektifitas program atau bahkan untuk pengembangan program
- 3) Fungsi pemeriksaan : menelaah kesesuaian pelaksanaan kerja nyata dengan rencana.
- 4) Fungsi Kepatuhan : menilai sejauh mana para pelaksana taat aturan sehingga dapat diketahui tingkat disiplin kerja pegawai dinilai dari kepatuhan mereka³⁰

²⁹ H.Engkoswara, Hj. Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012). Hlm. 219

³⁰ Ibid, H.Engkoswara, HJ. Aan Komariah, hlm. 222

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pelaksanaan (actuating)

Pelaksanaan adalah suatu fungsi dari manajemen untuk menggerakkan orang-orang agar bekerja sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan. Pelaksanaan merupakan fungsi paling penting karna dalam proses ini berhubungan langsung oleh sumber daya manusia, dan pada tahapan inilah semua kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya diketahui berhasil atau gagal. Didalam proses pelaksanaan pimpinan sangat berperan penting di dalam memotivasi para anggotanya agar anggotanya dapat memberikan ataupun melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan baik³¹

3. Wisata religi

Pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara kesuatu tujuan diluar tempat maupun tempat kerja yang biasanya. Dan wisata menurut UU No.9 tentang kepariwisataan di defenisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara, serta perjalanan itu sebagaian atau seluruhnya bertujuan untuk menikmati objek dan daya tarik tempat wisata.³²

Berdasarkan ketentuan WATA (World Asosiasi Of Travel Agents) atau perhimpunan agen perjalanan sedunia, wisata adalah perjalanan keliling selama 3 hari yang diselenggarakan oleh suatu kantor perjalanan di dalam kota yang acaranya antara lain mencakup melihat-lihat di berbagai tempat atau kota, baik di dalam maupun diluar negeri. Sedangkan menurut UU No.9 tahun 1990 pasal 1 tentang kepariwisataan, wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagaian dari kegiatan tersebut.³³

Wisata berasal dari bahasa sansekerta VIS yang berarti tempat tinggal masuk dan duduk. Kemudian kata tersebut berkembang menjadi Vicata dalam bahasa Jawa Kawi kuno disebut dengan wisata yang berarti bepergian. Kata wisata kemudian memperoleh perkembangan pemaknaan

³¹ Irene Diana Sari Wijayanti, *Manajemen*, (Jogyakarta: Mitra Cendikia Press), hlm.30

³² Oka A. Yoeti, *Pariwisata Budaya masalah dan solusinya*, (Jakarta: PT. Pradnya Parimata), hlm.13

³³ Ibid I Gede Pitana dan Ketut Susrya Diarta, *Pengantar ilmu pariwisata* (Yogyakarta : Andi, 2009). hlm.45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai perjalanan atau sebagian perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Wisata Religi adalah salah satu jenis produk wisata yang berkaitan erat dengan wisata atau keagamaan yang dianut oleh manusia. Wisata Religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat bergama, biasanya berupa tempat ibadah, makam ulama atau situs-situs kuno yang memiliki kelebihan atau maknakhusus. Wisata religi adalah wisata yang lebih diperuntukkan bagi pemenuhan kebutuhan batin atau rohani manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani dan memperkuat iman manusia dengan mendatangi tempat-tempat yang memiliki nilai religious.³⁴

Wisata diistilahkan sebagai As-safar atau Az-ziyarah, jadi wisata ziarah merupakan sebuah bentuk kunjungan ritual dan dilakukan ke makam dan masjid bersejarah. Ketenangan, kesunyian dan kesyahduan yang menenteramkan dirasakan ketika seseorang menziarahi tempat-tempat yang berupa makam pemuka agama, penguasa, atau tokoh-tokoh yang disegani yang dianggap dapat membangkitkan religiusitasnya. Wisata Religi merupakan salah satu alternatif bidang pariwisata yang kental dengan unsur-unsur nilai rohani dan budaya yang ada pada suatu masyarakat. Banyak sekali tempat-tempat yang tentunya memiliki nilai sejarah, budaya dan rohani bagi umat beragama di Indonesia. Wisata Religi sendiri dapat diartikan sebagai sektor wisata yang bertujuan untuk memenuhi segala kebutuhan manusia dari sudut pandang spiritualnya dan sebagai sarana untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan serta berkunjung ke tempat, bangunan, makam yang memiliki nilai religius dan bersejarah. Beberapa contoh nyatanya ialah umroh dan haji ke Makkah, mengunjungi makam para ulama terkenal, dan ziarah wali songo dan lain sebagainya.³⁵

³⁴Ibid

³⁵Devi Noviyanti “ Stategi Promosi Wisata Religi Makam Syekh Surgi Mufti” Jurnal Al-Ibadharah vol. 17, No. 34 (Juli-Desember 2018), hlm. 93

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Hubungan wisata dengan islam

Setiap agama tertentu memiliki dampak terhadap keyakinan para penganutnya. Dalam islam hal itu termasuk dalam hukum islam (syariah) yang membahas semua isu-isu yang terkait pada sektor perdagangan dan industri, termasuk ke dalamnya dunia pariwisata domestik dan global. Sumber ajaran islam yang benar harus berdasarkan pada dua rujukan ulama yakni Al-Quran dan Hadist Nabi SAW. Pariwisata dalam pemahan bahasa arab yang merupakan bahasa asli Al-Quran memiliki konotasi yang banyak tetapi dalam pengetahuan modern terbatas pada sedikit pengertian.³⁶

Pada dasarnya islam datang untuk meninggikan pemahaman wisata dengan mengaitkan dengan tujuan-tujuan yang mulia. Di antaranya ialah

- 1) Tujuan wisata dalam islam adalah mengambil pelajaran dan peringatan. Dalam Al-Quran terdapat perintah untuk berjalan di muka bumi di beberapa tempat. Allah Swt berfirman :

﴿ ٦٩ ﴾
 الْمَجْرِمِينَ عَاقِبَةُ كَانَ كَيْفَ فَانظُرُوا الْأَرْضَ فِي سِيرُوا قُلْ

Artinya :*“katakanlah Muhammad berjalanlah kamu di Bumi lalu perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yg berdosa” (Q.s An-Naml :69)*³⁷

- 2) Tujuan yang paling mulia dari wisata dalam islam adalah berdakwah kepada Allah Swt dan menyampaikan kepada manusia cahaya yang diturunkan kepada Muhammad Saw, mengajak mereka kepada kalimat yang benar
- 3) Yang terakhir dari pemahaman wisata dalam islam adalah safar bertujuan untuk merenungi keindahan ciptaan Allah Swt, menikmati indahnya alam yang agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan

³⁶ opcit, Ibid I Gede Pitana dan Ketut Susrya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Yogyakarta : Andi, 2009). Hlm.66

³⁷ Departemen Agama RI, Al-Quran Syamil,(Bandung:PT Sigma Exsa Media Arkanleema), hlm. 383

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menotivasi manusia menunaikan kewajiban hidup. Karena refrenging jiwa perlu untuk memulai semangat kerja baru. Allah berfirman :

يُنشِئُ اللَّهُ ثُمَّ الْخَلْقَ بَدَأَ كَيْفَ فَنَظُرُوا الْأَرْضَ فِي سَيْرُوا قُلْ
 قَدِيرُ شَيْءٍ كُلِّ عَلَى اللَّهِ إِنَّ الْأَخْرَةَ النَّشَاءَ

Artinya : “Berjalanlah di (muka bumi), maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah maha kuasa atas segala sesuatu” (Qs. Al-Ankabut:20)³⁸

4. Bentuk-bentuk Wisata Religi

Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus, biasanya berupa tempat yang memiliki makna khusus

- a. Masjid sebagai tempat pusat keagamaan dimana masjid digunakan untuk beribadah sholat, i’tikaf, adzan dan iqomah
- b. Makam dalam tradisi Jawa, tempat yang mengandung kesakralan .makam dalam bahasa Jawa merupakan penyebutan yang lebih tinggi (hormat) pesarean, sebuah kata benda yang berasal dan sare, (tidur). Dalam pandangan tradisional, makam merupakan tempat peristirahatan.
- c. Candi sebagai unsur pada jaman purba yang kemudian kedudukannya digantikan oleh makam

5. Fungsi Wisata Religi

Wisata religi dilakukan dalam rangka mengambil ibrah atau pelajaran dan ciptaan Allah atau sejarah peradaban manusia untuk membuka hati sehingga menumbuhkan kesadaran bahwa hidup di dunia ini tidak kekal. Wisata pada hakikatnya adalah perjalanan untuk

³⁸ Depertemen Agama RI, *Al-Quran Syamil*, (Bandung: PT. Sigma Exsca Media Arkenleema), hlm. 398

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyaksikan tanda-tanda kekuasaan Allah, implementasinya dalam wisata kaitannya dengan proses dakwah dengan menanamkan kepercayaan akan adanya tanda-tandakebesaran Allah sebagai bukti ditunjukkan berupa ayat ayat dalam Al-qur'an³⁹.

6. Tujuan wisata religi

Tujuan wisata religi mempunyai makna yang dapat dijadikan pedoman dalam menyampaikan syiar Islam di seluruh dunia. Dijadikan sebagai pelajaran untuk mengingat ke-Esaan Alla SWT. Serta mengajak dan menuntun manusia agar tidak tersesat kepada hal-hal semacam syirik atau mengarah kepada kekufuran. Ada 4 faktor yang mempunyai pengaruh penting dalam pengelolaan wisata religi yaitu lingkungan eksternal, sumber daya, kemampuan internal, serta tujuan yang akan dicapai .

Abidin menyebutkan bahwa tujuan ziarah kubur adalah:

- a. Islam mensyariatkan ziarah kubur untuk mengambil pelajaran dan mengingatkan akan kehidupan akhirat dengan syarat tidak melakukan perbuatan yang membuat Allah murka, seperti minta restu dan do'a dari orang yang meninggal
- b. Mengambil manfaat dengan mengingat kematian orang-orang yang sudah wafat untuk dijadikan pembelajaran bagi orang yang masih hidup, bahwa kita akan mengalami apa yang dialami mereka, yaitu kematian.
- c. Orang yang meninggal diziarahi agar memperoleh manfaat dengan ucapan do'a dan salam oleh para peziarah tersebut dan mendapatkan ampunan.

Muatan dakwah dalam wisata religi adalah sebagai berikut:

- a. Al-Hikmah Sebagai metode dakwah yang diartikan secara bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan.

³⁹Ruslan, Arifin S. N. *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*. (Yogyakarta : Pustaka Timur), 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Al-Mauidzhah Hasanah Mauidzhah hasanah dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat⁴⁰

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah penjelasan sementara yang bersifat logis dan sistimatis terhadap gejala yang diteliti. Iya dapat berupa kerangka teori atau dapat pula berbentuk kerangka penalaran logis. Kerangka teori ini merupakan

uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori itu dengan menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka berfikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada Pembaca mengapa mempunyai anggapan seperti yang ditanyakan dalam hipotesis⁴¹

Dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak pengelola Makam. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti dibawah ini

⁴⁰ Ahsana mustika ati, "pengelolaan wisata religi studi kasus makam sultan adi wijaya untuk pengembangan dakwah" (Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, 2011), hlm. 35.

⁴¹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, April 2015), hlm. 70



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Jae Islamic Studies, by Prof. Dr. H. H. Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kualitatif. Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena atau realitas social yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, penelitian ini juga berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu cirri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi ataupun situasi fenomena tertentu.⁴²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukant di lokasi objek wisata religi makam syekh Abdurrahman sidiq al-banjari kecamatan kuindra kabupaten Indragiri hilir riau

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴³ Terkait dengan penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara, observasi dan responden

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan laporan, buku

⁴²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 68

⁴³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995). hlm 84-85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku, dan lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji⁴⁴

D. Informasi Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian⁴⁵ Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan *sample* didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai sampel)⁴⁶ Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan Purposive Sampling, artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan diacak. Artinya menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian.

Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini ada 5 yaitu :

1. Pak Muhammad arsyad sebagai pengelola sekaligus ahli waris makam Syekh tersebut
2. Muhammad eef fajrul azmi karena dia cucu dari Syekh Abdurrahman sidiq
3. Nenek fahriah karena dia cucu Syekh Abdurrahman sidiq
4. Muhammad sa'at masyarakat setempat
5. Ibu arfina masyarakat setempat

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran⁴⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pemberdayaan masyarakat di lokasi objek

⁴⁴ Chlid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi askara, 2005), hlm. 83

⁴⁵ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rinek cipta, 2011), hlm.88

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 85.

⁴⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusna Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisata religi makam syekh Abdurrahman sidiq al-banjari kecamatan kuindra kabupaten Indragiri hilir Riau

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu percakapan langsung antara peneliti dengan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab terkait apa yang diteliti.⁴⁸ Dalam wawancara tersebut peneliti secara langsung pertanyaan kepada informan tentang masalah penelitian yang dilakukan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Peneliti sebelumnya menyiapkan interview sebagai panduan dalam wawancara informan untuk mendapatkan informasi tentang program pemberdayaan masyarakat di lokasi objek wisata religi makam syekh Abdurrahman

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti notulen, rapat, agenda, arsip dan sebagainya⁴⁹ Jadi pengumpulan data dapat dilakukan dengan menyalin atau mengutip dan menyatat secara langsung hal hal yang ada dalam obyek penelitian terutama data yang bersifat dokumentar.

F. Validasi Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif digunakan uji validitas data dengan menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat kan dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada⁵⁰

⁴⁸W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004). Hlm. 199

⁴⁹ Suharsimi dan arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: rineka cipta, 2006), hlm. 231

⁵⁰Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Ed I, cet I (Jakarta : PT Bumi akasara. 2013) hlm. 218

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono membedakan ada 4 macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data dengan hasil pengamatan dan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Jadi setelah penulis melakukan penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data hasil penelitian ini digabungkan sehingga saling melengkapi

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun dengan secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data yang didapat tersebut⁵¹ Dalam hal ini penulis akan menganalisa dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu mengelola data yang masih dalam bentuk kata kata atau symbol sesuai dengan data yang didapat selama dilapangan. Teknik analisis data penelitian kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena fenomena dengan kata kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisa dan memperoleh kesimpulan.

⁵¹Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka cipta, 2006), hlm. 59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis⁵²

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudahdiraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali⁵³

⁵²Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, 2018, hlm. 91

⁵³*Ibid*, hlm. 94

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan.

Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan antar pribadi, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Kabupaten Indragiri Hilir

Untuk melihat sejarah berdirinya Kabupaten Indragiri Hilir sebagai salah satu daerah otonomi dapat ditinjau dalam dua periode, yaitu periode sebelum kemerdekaan dan periode sesudah kemerdekaan Republik Indonesia. Kerajaan Keritang didirikan sekitar awal abad ke-6 yang berlokasi di wilayah Kecamatan Keritang sekarang. Seni budayanya banyak di pengaruhi oleh agama Hindu, sebagaimana terlihat pada arsitektur bangunan istana yang terkenal dengan sebutan puri tujuh (pintu tujuh) atau kedaton gunung tujuh. Peninggalan kerajaan ini yang masih dapat dilihat hanya berupa puing⁵⁴.

Kerajaan Kemuning didirikan oleh Raja Singapura ke-V yang bergelar Raja Sampu atau Raja Iskandarsyah Zulkarnain yang lebih dikenal dengan nama Prameswara. Pada tahun 1231 telah diangkat seorang raja muda yang bergelar Datuk Setiadiraja. Letak kerajaan ini diperkirakan di Desa Kemuning Tua dan Desa Kemuning Muda, bukti-bukti peninggalan kerajaan ini ditemukannya selembar bersulit dengan stempel cap kerajaan, bendera dan pedang kerajaan⁵⁵

Pada tahun 1260 di daerah Indragiri Hilir bagian utara yaitu di daerah Gaung Anak Serka, Batang Tuaka, Mandah dan Guntung dikuasi oleh Raja-raja kecil bekas penguasa kerajaan Bintan yang karena perpecahan sebagian menyebar ke daerah tersebut. Diantaranya terdapat Enam Batin (Kepala Suku) yang terkenal dengan sebutan Batin Nan Enam Suku yakni :

1. Suku Raja Asal di daerah Gaung
2. Suku Raja Rubah di daerah Gaung
3. Suku Nek Gwang di daerah Anak Serka
4. Suku Raja Mafait di daerah Guntung

⁵⁴ Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir “Data Sektoral Kabupaten Indragiri Hilir “ Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Tahun 2019

⁵⁵ Ibid, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir “Data Sektoral Kabupaten Indragiri Hilir “ Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Tahun 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Suku Datuk Kelambai di daerah Mandah
6. Suku Datuk Miskin di daerah Batang Tuaka⁵⁶

Kerajaan Indragiri diperkirakan berdiri pada tahun 1298 dengan raja pertama bergelar Raja Merlang berkedudukan di Malaka. Demikian pula dengan penggantinya Raja Narasinga I dan Raja Narasinga II tetap berkedudukan di malaka. Pada tahun 1473 sewaktu Raja Narasinga II yang bergelar Paduka Maulana Sri Sultan Alauddin Iskandarsyah Johan Zirullah Fil Alam (Sultan Indragiri IV) dia menetap di ibu kota kerajaan yang berlokasi di pekan Tuan sekarang. Pada tahun 1815 dibawah Sultan Ibrahim ibu kota kerajaan di pindahkan ke kota Rengat. Dalam masa pemerintahan Sultan Ibrahim ini, Belanda mulai campur tangan terhadap kerajaan dengan mengangkat Sultan Muda yang berkedudukan di Peranap dengan batas wilayah ke hilir sampai dengan batas japura.

Pada masa penjajahan Belanda dengan adanya *Tractat van vrindchaap* (perjanjian perdamaian dan persahabatan) tanggal 27 September 1938 antara Kerajaan Indragiri dengan Belanda, maka Kesultanan Indragiri menjadi Zelfbestur. Berdasarkan ketentuan tersebut di wilayah Indragiri Hilir di tempatkan seorang Controulleur yang membawahi 6 daerah keamiran yaitu :

1. Amir Tembilahan di Tembilahan
2. Amir Batang tuakan di Sungai Luar
3. Amir Tempuling di Sungai Salak
4. Amir Mandah dan Gaung di Khairiah Mandah
5. Amir Enok di Enok
6. Amir Reteh di Kota Baru

Controlleur memegang wewenang semua jawatan, bahkan juga menajdi hakim di pengadilan wilayah ini sehingga kekuasaan kerajaan Indragiri terus dipersempit sampai kedatangan jepang tahun 1942.

Jepang memasuki Indragiri Hilir pada tanggal 31 Maret 1942 melalui Singapura dan Rengat. Tanggal 2 April 1942 Jepang menerima penyerahan

⁵⁶Ibid, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir “Data Sektoral Kabupaten Indragiri Hilir “ Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Tahun 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

tanpa syarat dari pihak belanda yang waktu itu dibawah controlleur K.Ehling. sebelum tentara Jepang mendarat pertama kalinya di daerah ini dikumandangkan lagu Indonesia Raya yang di pelopori oleh Ibnu Abbas. Pemerintahan jepang di Indragiri Hilir sampai Bulan Oktober 1945 selama kurang lebih 3,5 tahun.

Lalu pada awal kemerdekaan Indonesia, Indragiri (Hulu dan Hilir) masih merupakan satu Kabupaten. Kabupaten Indragiri terdiri atas 3 kewedanaan yaitu kewedanaan Kuantan singingi dengan Ibu Kota Taluk Kuantan, Kewedanaan Indragiri Hulu dengan Ibu Kota Rengat, dan Kewedanaan Indragiri Hilir dengan Ibi Kota Tembilahan. Kewedanaan Indragiri Hilir Membawahi 6 wilayah yaitu wilayah Tempuling/ Tembilahan, wilayah Enok, Wilayah Gaung Anak Serka, Wilayah Mandah/Kateman, Wilayah Kuala Indragiri, dan Wilayah Reteh. Perkembangan tata pemerintahan selanjutnya menjadikan Indragiri Hilir di pecah menjadi dua Kewedanaan masing-masing yaitu kewedanaan Indragiri Hilir Utara ibu kotanya berada di Tembilahan terbagi atas Kecamatan Tempuling, Kecamatan Tembilahan, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kecamtan Mandah, Kecamatan Kateman, dan Kecamatan Kuala Indragiri. Sedangkan kewedanaan Indragiri Hilir Selatan di antaranya ialah Kecamatan Enok dan Kecamatan Reteh.

Masyarakat Indragiri Hilir memohon kepada Menteri dalam Negri melalui Gubernur Riau, agar Indragiri Hilir dimekarkan menjadi Kabupaten Derah tingkat II yang berdiri sendiri (otonom). Setelah melalui penelitian baik oleh Gubernur maupun Depertemen dalam Negri, maka pemekaran diawali dengan dikeluarkanya surat keputusan Gubernur Kepala Darah tingkat I Riau (Provinsi Riau) tanggal 27 April 1965 nomor 052/5/1965 sebagai daerah persiapan Kabupaten Indragiri Hilir.

Pada tanggal 14 Juni 1965 dikeluarkanlah Undang-Undang nomor 6 tahun 1965 Lembaran Negara Republik Indonesia no. 49 maka Daerah persiapan Kabupaten Indragiri Hilir resmi dimekarkan menjadi Kabupaten Derah Tingkat II Indragiri Hilir yang sekarang Kabupaten Indragiri Hilir yang berdiri sendiri, yang perlaksanannya terhitung tanggal 20 November 1965.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan setiap tanggal 14 Juni merupakan hari jadi Kabupaten Indragiri Hilir sampai sekarang sudah berumur 55 Tahun.⁵⁷

B. Profil Kabupaten Indragiri Hilir

Kabupaten Indragiri Hilir terletak dibagian selatan Provinsi Riau dengan ibu kotanya adalah Tembilahan dengan luas wilayah 18.812,97 km yang terdiri dari luas daratan 11.605,97 km, luas perairan laut 6.318 km, dan luas perairan umum 888,97 km serta memiliki garis pantai sepanjang 339,5 km (data statistik Kabupaten Indragiri Hilir 2016), dengan moto “*Berlayar sampai ke pulau, Berjalan sampai ke Batas*”. Dengan koordinat 0 36’ LU- 107’ LS- 102 30’ BT-104 10’BT. Secara fisik Geografis memiliki kondisi dataran rendah serta kontur tanah rawa-rawa.

Sebagian dari luas wilayah atau 93,31% daerah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah dataran rendah. Yaitu daerah endapan sungai, daerah rawa dengan tanah gambut, daerah hutan payau (mangrove), dan terdiri atas pulau pulau besar dan kecil dengan luas kurang lebih 1.082.953,06 Ha dengan rata-rata 6-35 meter dari permukaan laut yang terdapat bagian selatan sungai Reteh Kecamatan Keritang yang berbatasan dengan Provinsi Jambi Sedangkan sebagiankecilnya 6,69% berupa daerah berbukit. Dengan kondisi seperti itu maka pada umumnya daerah ini dipengaruhi oleh pasang surut, apalagi bila diperhatikan fisiografinya dimana tanah-tanah tersebut terbelah-belah oleh beberapa sungai, terusan, dan sungai terbesar di daerah ini adalah sungai Indragiri Hilir yang berhulu di pegunungan bukit barisan (Danau Singkarak), sungai Indragiri memiliki tiga muara ke Selat Berhala, yaitu di Desa Sungai Belu, Desa Perigi Raja dan Kuala Enok.

Sedangkan sungai-sungai lainnya adalah : Sungai Guntung, Sungai Kateman, Sungai Danai, Sungai Gaung Anak Serka, Sungai Batang Tuaka, Sungai Enok, Sungai Batang, Sungai Gangsal, Sungai Keritang, Sungai Reteh, Sungai Terap, Sungai Mandah, Sungai Igal, Sungai Planduk, Sungai Bantaian,

⁵⁷ Ibid , Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir “*Data Sektoral Kabupaten Indragiri Hilir*” Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Tahun 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Sungai Batang Tumu. Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir pada umumnya telah di diami penduduk dan sebagian di usahakan penduduk untuk di jadikan kebun-kebun kelapa, persawahan pasang surut, kebun sagu dan lain sebagainya.

Dengan potensi sumber daya alam yang berlimpah dan letak geografis yang sangat strategis, Indragiri Hilir terus memacu diri mengembangkan kawasannya menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi Riau dan pusat pertumbuhan kebudayaan ekonomi Riau dan pusat Kebudayaan Melayu di Asia Tenggara salah satunya dari sektor pertanian, Sebagai Kabupaten tumbuh dan berkembang pada gerbang selatan Provinsi Riau yang berselahan dan menjadi hinderland Malaysia dan Singapura, serta selangkah dari pusat pertumbuhan Batam dan Bitan, masuknya investor. Potensi sumber daya alam Indragiri Hilir harus dikelola agar bermanfaat untuk daerah dan masyarakat. Untuk menunjang percepatan pertumbuhan ekonomi dan mempermudah investasi, pemerintah daerah telah membangun berbagai insfrastruktur terutama yang berkaitan dengan sektor pertanian. Potensi lahan basah untuk persawahan di Kabupaten Indragiri Hilir seluas +57.642 ha, yang belum di manfaatkan seluas + 23.965 ha dan yang sudah di manfaatkan seluas + 33.677 ha. Dengan produksi padi 127.369,48 GKG.⁵⁸ Untuk potensi pengembangan lahan kering seluas + 169.000 ha, yang belum di manfaatkan seluas +84.648 ha, dan yang belum dimanfaatkan seluas +84.648 ha.

Dari segi perkebunan kebun kelapa identik dengan Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten ini adalah sentral kebun kelapa paling luas di Indonesia, menjadi hamparan kelapa dunia. Di sini pohon-pohon kelapa tumbuh dengan suburnya dari lahan-lahan yang semula hutan rawa-rawa. Sebagai negara negara pemilik kebun kelapa terluas di dunia, Indonesia mempunyai perkebunan seluas 3,7 juta hektar yang tersebar di kepulauan kelapa. Wilayah Kateman atau Guntung adalah Kecamatan yang memiliki kebun kelapa paling luas disana. Kebun-kebun ini adalah milik PT.Pulau Sambu, sebuah

⁵⁸Ibid , Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir “*Data Sektoral Kabupaten Indragiri Hilir* “ Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Tahun 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan agrobisnis yang memiliki kebun sekaligus pabrik minyak kelapa di Indragiri Hilir. Kebun kelapa di sana dikelola secara profesional. Hamparan kebun itu bukan hanya subur, produktif, dan di handalkan, tetapi juga indah mengasyikkan. Kebun kelapa di Guntung sudah menjadi objek wisata atau agrowisata yang bagus. Selain kebun kelapa Kabupaten Indragiri Hilir juga memiliki potensi dari sektor kelapa sawitnya, Indonesia merupakan penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan sebagian besar kelapa sawit indonesia berasal dari perkebunan di Indragiri Hilir.

Dari segi Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir juga memiliki potensi untuk itu karna lahan yang dapat di kembangkan untuk sektor peternakan ini seluas kurang lebih 225.836 ha, dengan daya tampung 902.425 ekor di pergunakan untuk ternak besar (sapi). Adapun jumlah ternak besar untuk saat ini kurang lebih sekitar 11.678 ekor dan ternak kecil (kambing dan domba) kurang lebih sekitar 30.862 ekor, sedangkan untuk kebutuhan daging Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 2.995.744 ton dan kebutuhan telur kurang lebih 1.671.054 kg. Yang mampu dihasilkan usaha peternakan untuk daging 45 % dan untuk telur 35.31% maka peluang potensi pengembangan pasar lokal untuk daging dan telur cukup terbuka.

Dari segi perikanan melalui program kerja pembangunan perikanan di Kabupaten Indragiri Hilir telah mengacu pada 4 usaha pokok yaitu intensifikasi, ekstenfikasi, diversifikasi, dan rehabilitasi, serta terus meningkatkan peranan perusahaan swasta dalam dunia perikanan dalam rangka pemerataan dan peningkatan pendapatan nelayan/petani ikan melalui peningkatan produktivitas usaha, memenuhi kebutuhan konsumen ikan dalam negeri, penyediaan bahan baku industri dan peningkatan ekspor. Disamping sekaligus dapat diarahkan untuk pemerataan kesempatan berusaha serta penyerapan tenaga kerja dengan tetap menjaga sumber daya dan lingkungan hidup perairan.

Berikut luas wilayah menurut Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir :

Tabel IV.1
Luas Wilayah Menurut Kecamatan Yang Ada Di Kabupaten Indragiri Hilir

Kecamatan	Luas (Km)	Persentase (%)
1. Keritang	543,45	4,68
2. Tempuling	525,48	4,53
3. Reteh	407,75	3,51
4. Sungai Batang	145,99	1,26
5. Enok	880,86	7,59
6. Tanah Merah	721,56	6,22
7. Kuala Indragiri	511,63	4,41
8. Concong	160,29	1,38
9. Tembilahan	197,37	1,70
10. Tembilahan Hulu	180,62	1,56
11. Tempuling	691,19	5,96
12. Kempas	364,49	3,14
13. Batang Tuaka	1.050,25	9,05
14. Gaung Anak Serka	612,75	5,28
15. Gaung	1.021,74	8,80
16. Mandah	1.479,24	12,75
17. Kateman	561,09	4,83
18. Pelangiran	531,22	4,58
19. Teluk Belengkong	499,00	4,30
20. Pulau Burung	520,00	4,48
INDRAGIRI HILIR	11605,97	100,00

Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir Memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Provinsi Jambi
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karimun Prov. Kepulauan Riau.⁵⁹

⁵⁹ Ibid, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir “Data Sektoral Kabupaten Indragiri Hilir “ Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Tahun 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Biografi Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari

Nama Abdurrahman Siddiq oleh masyarakat Indragiri Hilir Riau di panggil dengan sebutan Tuan Guru Sapat sebagai panggilan kehormatan terhadap dirinya. Di Indonesia seorang tokoh Islam yang menonjol kesalehannya dan ketakwaannya serta memiliki pengetahuan agama yang luas biasanya di sebut “Syekh” atau “Wali”. Tuan Guru lahir di Kampung Dalamagar Martapura Kalimantan Selatan 1284 H (1867 M), dari pasangan Muhammad Afif dan Shafura. Tuan Guru jika di lihat dari silsilah keturunannya iya memiliki status sosial yang tinggi di Masyarakat. Sebab ayahnya berasal dari keturunan bangsawan banjar, dan ibunya berasal dari kalangan ulama.

Sekitaran tahun 1908 Tuan Guru tiba di Sapat Indragiri Hilir. Sapat pada saat itu merupakan sebuah pasar yang cukup ramai dikunjungi oleh masyarakat. Di pasar itu bermacam-macam barang dagangan yang tersedia. Aktivitas pertama Tuan Guru pada waktu itu adalah sebagai tukang emas, selain itu beliau juga berprofesi sebagai tenaga pengajar dan juga membuka lahan untuk bercocok tanam. Selain itu juga selama berada di Sapat Tun Guru telah memberikan banyak perubahan dari segi bidang pendidikan seperti berdirinya lembaga-lembaga pembelajaran dan masjid Sekitar tujuh bulan Tuan Guru bermukim di sapat kemudian sebelum pada tahun tersebut tuan guru pergi kepulau Bangka untuk menyebarkan agama islam dan setelah dari pulau Bangka tuan guru kembali pulang ke sapat hidayat desa teluk dalam dan kemudian tuan guru melanjutkan dakwah nya untuk menyebarkan islam ke enok dalam masih dalam kabupaten Indragiri hilir. Dan setelah dari enok dalam tuan guru memutuskan untuk menetap didesa teluk dalam dan disitulah dia memulai dakwah didesa teluk dalam dengan mendirikan pesantren yang bernama pesantren alhidayah dan tuan guru sapat mengumpulkan beberapa pelajar untuk dijadikan murid untuk dipesantren tersebut sehingga beberapa murid yang belajar dengan tuan guru Alhamdulillah berhasil menimba ilmu keluar daerah dan melanjutkan dakwah dari tuan guru sapat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan ada pula sejarahnya pada waktu malam hari tidak tau darimana datangnya ada sebuah pohon besar melintang menghalangi jalan sehingga membuat masyarakat tidak bisa lewat, dan masyarakat pun berinisiatif untuk mengangkat pohon tersebut tapi tidak ada stupun orang yang bisa mengangkat pohon tersebut, kemudian masyarakat pun bertanya kepada datu sapat masyarakat pun bilang “datu ada kayu menghalangi jalan kami, kami sudah berusaha untuk memindahkan tapi kami tidak bisa” datu pun berkata “sudah biarkan saja besok pagi kayu nya hilang” kemudian di pagi hari masyarakat pun melihat ke tmpt kayu itu berada , dan benar saja kayu itu hilang seketika , dan datu pun menjelaskan bahwa semua kejadian, peristiwa, musibah, rezeki, itu semua allah yang mengaturnya, untuk itu kata datu sapat kita kerjakan apa yg allah perintahkn dan jauhi apa yg allah larang, dan dari kejadian tersebut juga termasuk dari dakwah datu sapat.

pada suatu malam iya menyaksikan perdebatan yang sengit antara peserta pengajian dalam memahami teks arab (bahasa arab gundul), keadaan tersebut semakin meruncing bahkan peristiwa itu mengarah dari perdebatan mulut ke berkelahian fisik. Melihat kondisi yang semakin panas tuan guru lalu tampil kemuka dan iya langsung menyampaikan kepada peserta pengajian bahwa tidak ada yang mesti di pertengkarkan apalagi sampai berkelahi. Lalu iya menjelaskan tentang masalah yang sedang mereka perdebatkan tadi dengan sejelas-jelasnya berdasarkan penguasaanya dalam tata bahasa arab dan pengetahuan agamanya yang sudah teruji,

Sehingga masyarakat yang mendengar penjelasan itu merasa puas. Dari peristiwa tersebut Tuan Guru mulai di kenal masyarakat sebagai ulama namanya semakin tersohor di kalangan masyarakat dan menjadi bahan perbincangan. Sehubungan dengan hal itu panggilan terhadap dirinya pun berubah yang semula di panggil Durahman Tukang Emas berubah menjadi Tuan Guru⁶⁰

⁶⁰ Muthalib A, *Tuan Guru Sapat kiprah dan peranan dalam pendidikan islam di Indragiri Hilir pada abad ke-XX* (Yogyakarta: Eja Publisher, Februari, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Letak Geografis Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kab. Indragiri Hilir

Teluk Dalam merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Teluk dalam terletak di sebuah pulau yang bernama Pulau Mas. Desa yang berada persis di tepian Sungai Indragiri sebagai Jalur Utama perairan antara satu desa ke desa lainnya. Desa ini di huni oleh berbagai macam suku bangsa. Keadaan tanah di desa ini yaitu tanah liat dan rawa. Ini sangat di manfaatkan oleh masyarakat setempat untuk mengolah tanah sesuai dengan kondisi tanah seperti untuk pertanian, perkebunan jagung, palawija, sawit, dan lainnya.

Untuk mencapai desa ini kita harus menggunakan speed boat kecil bermesin 40K yang biasa di sebut “pompong”. Sungai indragiri di pengaruhi oleh pasang surut yang di akibatkan oleh gaya gravitasi bulan, sehingga setiap kali bulan purnama airnya pasang mencapai puncaknya. Rumah warga di sana di bangun dengan pondasi kayu di antaranya seperti kayu ulin, bakau, atau penyirih dan rata-rata tinggi rumah di sana berkisar antara 12-13 Meter hal ini untuk mengantisipasi pasang surutnya air.

Wilayah Sapat ini terbagi menjadi 7 Desa dan 1 Kelurahan yang meliputi :

1. Kelurahan Sapat
2. Desa Teluk dalam
3. Desa Sungai Piyai
4. Desa Tanjung Lajau
5. Desa Sungai Buluh
6. Desa Tanjung Melayu

Dan Kecamatannya ialah Kuala Indragiri yang luas wilayah nya 511,63 km dan berbatasan dengan beberapa kecamatan lainnya di antaranya :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Gaung Anak Serka dan Mandah
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanah Merah
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Concong
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tembilahan dan Batang Tuaka

Masyarakat Parit Hidayat memiliki rasa toleransi dan saling tolong menolong yang terjalin dengan baik. Masyarakat di sana terdiri dari berbagai suku di antaranya suku Banjar, Melayu, dan Jawa. Masyarakat di sana masih menjunjung tinggi nilai-nilai adat istiadat dan keagamaan yang tinggi, dan faktor perekonomian masyarakat di sana di antaranya sebagai pedagang, bertani, dan nelayan.

E. Pengelolaan Fasilitas Makam

Fasilitas utama, merupakan sarana yang sangat dibutuhkan atau dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada di suatu objek wisata. Di Makam Syekh Abdurrahman Siddiq terdapat tiga fasilitas utama yang dikelola langsung oleh pengelola ataupun pihak keturunan dari Syekh Abdurrahman Siddiq.

1. Makam

Makam Syekh Abdurrahman Siddiq terdiri dari satu bangunan cukup makam dan beberapa makam lainnya diluar bangunan cukup makam. terdapat tiga buah makam, yaitu makam Syekh Abdurrahman Siddiq, di samping kanan makam Syekh Abdurrahman Siddiq adalah makam Mak Cik beliau yaitu Siti Sa'idah yang mengasuh beliau dari umur dua tahun hingga dewasa. Di sampingnya lagi adalah makam salah seorang istri beliau. Sementara makam Damiati (Cik Ida) yang merupakan cucu beliau berada di luar cungkup makam Tuan Guru bersamaan dengan makam- makam lainnya yang merupakan makam dari keluarga besar Syekh Abdurrahman Siddiq.

2. Masjid

Di kawasan Makam Syekh Abdurrahman Siddiq terdapat masjid peninggalan Syekh Abdurrahman Siddiq. Masjid ini bernama masjid Jami' Al- Hidayah. Masjid Jami' Al- Hidayah dibangun oleh beliau bersama dengan santri-santrinya pada tahun 1895. Masjid ini berarsitektur khas pada atap dan berada 200 M dari bangunan makam Syekh Abdurrahman Siddiq. Masjid ini merupakan masjid tertua di Kabupaten Indragiri Hilir. Ukuran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid berkisar 20x24 meter persegi dan tinggi mencapai 3 m serta memiliki tiga jenjang. Saat ini bangunan masjid sudah berumur 123 tahun. Masjid ini dikelola oleh Bapak Badruzzaman (Cik Ujang) yang merupakan cucu dari Syekh Abdurrahman Siddiq. Sudah sekitar lima tahun terakhir beliau menjabat sebagai ketua masjid. Selain itu beliau juga di bantu oleh sekretaris, bendahara, seksi ibadah, dan juga Ghorim.

3. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil, tempat cuci tangan dan muka. Adanya ketersediaan toilet pada suatu kawasan objek wisata sangat penting dan kebersihannya harus sangat diperhatikan karena hal tersebut berhubungan dengan kenyamanan pengunjung saat berada di suatu objek wisata. Di kawasan Makam Syekh Abdurrahman Siddiq terdapat lima buah toilet yang terletak di samping Masjid Jami' Al- Hidayah. Jarak Masjid dari makam sekitar 200 m.

F. Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung, sarana yang pada proposinya sebagai pelengkapan fasilitas utama sehingga wisatawan akan merasa lebih betah. Ada beberapa fasilitas pendukung yang terdapat di Makam Syekh Abdurrahman Siddiq. Fasilitas-fasilitas tersebut juga dikelola langsung oleh pengelola makam dengan dibantu oleh masyarakat setempat.

1. Rumah Singgah

Rumah Singgah yang terdapat di Makam Syekh Abdurrahman Siddiq digunakan oleh para penziarah yang datang untuk melakukan doa bersama ataupun Tahlil sebelum memasuki Makam Syekh Abdurrahman Siddiq. Rumah singgah ini juga berguna untuk menampung para penziarah pada saat peringatan Haul Syekh Abdurrahman Siddiq. Rumah singgah di area Makam Syekh Abdurrahman Siddiq biasa disebut juga dengan Rumah Jaga atau Rumah Waqaf. Rumah jaga ini dibangun oleh ahli waris atau keturunan dari Syekh Abdurrahan Siddiq. Pada awalnya rumah ini dibangun untuk tempat berjaga dan berdoa. Namun karena saat ini makam syekh Abdurrahman siddiq sudah di tetapkan menjadi salah satu destinasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisata, maka rumah ini juga berfungsi sebagai tempat peristirahatan. Rumah singgah ini dikelola oleh ahli waris dalam hal kebersihan, kerapian serta keamanannya. Sehingga ahliwaris lah yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap rumah singgah. Di rumah singgah tersedia air mineral yang dapat dinikmati oleh penziarah secara cuma-cuma. Jika penziarah yang datang membawa perbekalan bias dinikmati di dalam rumah singgah apabila tidak ingin pergi ke kantin. Seluruh fasilitas yang ada disediakan oleh pemilik rumah singgah yang merupakan keturunan atau ahli waris dari syekh Abdurrahman siddiq.

2. Tempat Sampah

Tempat sampah di definisikan sebagai tempat pembuangan sampah yang berguna sebagai fasilitas yang ada di setiap objek wisata, baik objek wisata ziarah maupun objek wisata lainnya. Tempat sampah sering kali ditemui dengan berbagai macam bentuk serta ukurannya, baik itu tempat sampah organik maupun non organik.

3. Sumur

Di kawasan Makam Syekh Abdurrahman Siddiq terdapat sumur yang dapat di gunakan masyarakat sekitar untuk berwudhu. Sumur ini sudah dibuat pertama kalinya oleh Tuan Guru untuk mengambil air wudhu. Sumur ini terletak di samping Masjid Jami' Al-Hidayah yang juga dibangun sendiri oleh Syekh Abdurrahman Siddiq dengan dibantu murid-muridnya. Penziarah yang ingin berziarah ke makam bisa berwudhu terlebih dahulu di sumur ini. Biasanya banyak penziarah yang membawa anak-anak ke sumur untuk dimandikan karena mereka mempercayai akan mendapatkan barokah. Sumur ini sudah ada sejak Syekh Abdurrahman Siddiq masih hidup. Sumur inilah yang digunakan untuk tempat berwudhu serta tempat pengambilan air sebelum toiletnya menggunakan tangki air. Namun kini hanya digunakan sebagai tempat berwudhu saja. Penziarah yang akan memasuki cungkup Makam Syekh Abdurrahman Siddiq bias berwudhu terlebih dahulu di sumur yang terletak di samping masjid ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang, pada dasarnya merupakan sarana yang bersifat sebagai pelengkap utama sehingga wisatawan terpenuhi apapun kebutuhan selama berada di objek wisata. Di Makam Syekh Abdurrahman Siddiq terdapat tiga fasilitas penunjang yang dapat membantu melengkapi fasilitas utama selama pengunjung berada di kompleks ziarah Makam Syekh Abdurrahman Siddiq

1. Toko Souvenir

Souvenir merupakan suatu benda yang identik dengan suatu event atau suatu daerah tertentu, pada umumnya bentuknya ringkas, mungil seta memiliki nilai artistic Souvenir umumnya dijadikan oleh-oleh bagi seseorang yang mengunjungi suatu tempat tertentu dan dijadikan sebagai suatu pengingat dari pengalamannya. Di kawasan Makam Syekh Abdurrahman Siddiq terdapat beberapa toko souvenir. Dapat ditemui para pedagang yang menjual berbagai cinderamata dan berbagai macam kerajinan khas yang dibuat oleh masyarakat sekitar. Toko souvenir yang terdapat di kawasan Makam Syekh Abdurrahman Siddiq dijalankan oleh masyarakat setempat. Masyarakat di kampung Sapat menjual berbagai macam kerajinan dan aksesoris yang di buat sendiri oleh mereka seperti kalung, gelang, cincin, dsb. Di tempat ini juga banyak kita temui mulai dari foto Syekh Abdurrahman Siddiq, tasbih, hingga beragam batu cincin dari Martapura, Kalimantan Selatan.

2. Juru Kunci Makam

Juru kunci adalah sebuah jabatan budaya yang biasanya tidak memiliki gaji atau pembayaran apapun, tetapi mereka memiliki kedudukan penting dan terhormat di kalangan masyarakat adat. Tugas dan filosofi juru kunci adalah mengunci semua buruk dan menjaga semua kebaikan supaya tetap terjalin hubungan serasi antara masyarakat, adat, dan alam lingkungan. Profesi juru kunci adalah bersifat turun-temurun dan harus orang yang tahu persis sejarah dan filosofi tempat yang di jaganya. Berbeda dengan waris kerajaan yang jatuh pada anak sulung. Seorang juru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kunci yang bekerja di kuburan atau tempat keramat, mereka akan membersihkan tempat itu dan mengarahkan pengunjung. Biasanya juru kunci akan memberitahu mana yang boleh dilakukan dan mana saja yang tidak boleh dilakukan. Mereka akan menjaga tempat itu agar tidak rusak dan hal-hal yang tidak diinginkan bisa terjadi. Juru kunci di makam Syekh Abdurrahman Siddiq saat ini adalah H. Musayab bin H. Kurdi bin Adnan. Beliau merupakan cicit dari Syekh Abdurrahman Siddiq dari sebelah anak perempuan dan cucu perempuan. Jadi apabila disilsilahkan lagi menjadi H. Musayab bin Hj. Fauziyah binti Hj. Maimunah binti Syekh Abdurrahman Siddiq.

3. Kantin

Sebuah gedung umum yang dapat digunakan pengunjungnya untuk makan, baik makanan yang dibawa sendiri maupun yang dibeli di sana. Kantin sendiri harus mengikuti prosedur tentang cara mengolah dan menjaga kebersihan kantin. Makanan yang disediakan kantin haruslah bersih dan halal. Di kawasan ziarah Makam Syekh Abdurrahman Siddiq terdapat banyak kantin yang dijalankan langsung oleh masyarakat sekitar. Bagi masyarakat sekitar menyebutnya sebagai Pasar Wadai. Kantin yang terdapat di Makam Syekh Abdurrahman Siddiq banyak menjual berbagai macam makanan khas warga Banjar. Diantaranya yang di jual adalah Soto Banjar, Sambal Acan, Ikan Patin Gangan Asam, Cacapan Asam, Gangan Humbut, Bingka, Kue Cincin dan berbagai makanan lainnya. Kisaran harga pesporsi yang di jual mulai dari Rp15.000,00-. Sama halnya dengan toko souvenir, terdapat beberapa kantin yang berada di kompleks Makam Syekh Abdurrahman Siddiq sedangkan sebagian lagi banyak ditemukan di pelabuhan. Di pelabuhan kantin berada di pinggir-pinggir sungai sehingga para penziarah yang hendak makan dapat menikmati suasana Sungai Indragiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Sidiq Al-Banjari Kecamatan Kuindra kabupaten Indragiri Hilir Riau.

1. Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman melalui perencanaan, perencanaan yang di lakukan oleh pihak pengelola objek wisata ini telah menyeluruh dari segi infrastruktur maupun pendidikan. pada kesempatan ini juga Pihak Pengelola memberikan penjelasan tentang program perencanaan yang dilakukan oleh pengurus baik program jangka pendek dan panjang serta apa saja hal-hal yang harus di capai kedepan ataupun di kelola dengan baik untuk lebih meningkatkan minat kunjungan wisatawan dari tahun ketahun nya.
2. Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman melalui pengorganisasian, pengorganisasian yang dilakukan pengurus mengenai pengelolaan Makam Syekh Abdurrahman Siddiq sebagai objek wisata religi dirasa sudah cukup baik pengurus yang terlibat di dalamnya sudah memiliki pembagian tugas yang jelas. tetapi untuk kondisi pengelolaan Makam Syekh Abdurrahman Siddiq masih banyak yang harus di benahi baik dari fasilitas serta sarana dan prasarana objek wisata religi makam Syekh Abdurrahman Siddiq.
3. Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman melalui pelaksanaan, kegiatan yang biasa di lakukan di Objek Wisata ini diantaranya Haul Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari yang rutin di adakan setiap tahun nya pada tanggal 4 sya'ban 1 bulan sebelum bulan Ramadhan dan untuk yang menjadi panitia dalam kegiatan ini tiap tahun nya selalu bergantip-ganti sesuai kesepakatan biasanya 2 atau 3 bulan
4. Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman melalui pengendalian, menerapkan aturan-aturan ataupun tata krama yang di tetapkan oleh pihak pengelola untuk berkunjung ke Objek Wisata ini di antaranya ialah pengunjung harus menjaga adab sopan santun baik

pakaian, perkataan, dan perbuatan yang hendaknya sesuai dengan adab berziarah ke makam seorang waliullah, dilarang juga untuk membuang sampah sembarangan di sekitar kawasan Objek Wisata Makam ini

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak ahli waris dan pengelola untuk sekarang harus mengajukan fasilitas ke PEMDA untuk pengelolaan air, seperti tidak adanya mesin air, karna ramainya pengunjung yg ingin berwudhu dan membersihkan diri dari perjalanan jauh.
2. Berkaitan dengan kegiatan perlu adanya pengembangan atau penambahan dalam kegiatan di objek wisata ini, bukan hanya terpaku pada berziarah kemakam saja dan untuk sarana prasarana perlu ada penambahan baik itu dari segi tempat berteduh maupun fasilitas-fasilitas lainnya yang menunjang sebuah objek wisata Sehingga menambah daya tarik wisatawan untuk hadir ke objek wisata ini.
3. Dan juga berkenaan dengan segi kebersihan di area objek wisata juga perlu adanya perhatian lebih dari pihak pengelola seperti tempat sampah untuk menjaga agar kawasan objek wisata tetap terjaga kebersihannya. Selain itu juga dari pihak pengelola juga lebih memberikan pengarahan kepada wisatawan untuk sama-sama menjaga kebersihan dari objek wisata ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Adi Fahrudin, *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2012
- Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, 2018
- Ayub M. Padangaran, *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*, Kendari : Unhalu Press, 2011
- Azis Muslim, *Metodologi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007
- Chlid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Askara, 2005
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Syamil*, Bandung: PT. Sigma Exsca Media Arkenleema
- Devi Noviyanti “ Stategi Promosi Wisata Religi Makam Syekh Surgi Mufti” Jurnal Alhadharah vol. 17, No. 34 Juli-Desember 2018
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, April 2015
- Edi Sugiarto, *Membangun masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, Bandung: PT. Ravika Aditama, 2005
- I Gede Pitana dan Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta : Andi, 2009
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Ed I, cet I Jakarta : PT Bumi akasara. 2013
- Jim Ife, *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice*. Meulbore : Addison Wesley Longman, 1997
- Lili Baridi, Muhammad Zein, M. Hudri, *Zakat dan Wirausaha*, Jakarta: CED
- Munawar Noor, “Pemberdayaan Masyarakat,” CIVIS, (Vol.1, No. 2, 2011),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muthalib A, Tuan Guru Sapat kiprah dan peranan dalam pendidikan islam di Indragiri
Hilir pada abad ke-XX (Yogyakarta: Eja Publisher, Februari, 2009)
- P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rineka cipta, 2011
- Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir “*Data Sektoral Kabupaten Indragiri Hilir* “
Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Tahun 2019
- Randy R. Wrihatolono Dan Riant Nugroho Dwijowojoto, *Manajemen Pemberdayaan*, Jakarta: PT. Elex Media Kopentindo, 2007
- Rosmedi dan Riza Risyani, *Pemberdayaan Masyarakat*, Sumedang: Alqaprit Jatinegoro, 2006
- Ruslan, Arifin S. N. *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*. Yogyakarta : Pustaka Timur
- Soekanto, Soerjono, *Sosial suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 1987
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995
- Sumaryadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: CV Citra Utama
- Toto Mardikanto, Poerwowo Soeboto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta, 2013
- UU No.10 Tahun 2009. Kepariwisataaan“Pengertian Wisata”,
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia, 2004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Datuk Muhammad arsyad (ahli waris)



Nenek fahriah (cucu dari datuk sapat)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Muhammad eef fajrul azmi (cucung datuk sapat)



Makam syekh Abdurrahman sidiq dan keluarga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Makam syekh Abdurrahman sidig